

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis dan ekonomi sekarang ini sangat membutuhkan modal yang besar untuk menjaga keberlangsungan usahanya. Kebutuhan akan modal tersebut dapat terpenuhi dari luar perusahaan, seperti hutang (pinjaman). Akan tetapi adanya modal yang besar berasal dari hutang dalam struktur perusahaan dapat berpengaruh terhadap kebijakan-kebijakan struktur modal. Hal ini dikarenakan struktur modal dianggap sebagai salah satu cara menggunakan pendanaan berupa hutang sebagai modal dalam kegiatan aktivitasnya.

Di Indonesia pada saat ini banyak berdirinya perusahaan-perusahaan yang bergerak pada bidang makanan dan minuman. Perusahaan makanan dan minuman adalah sebuah badan usaha yang kegiatannya bergerak dibidang makanan dan minuman. Perusahaan makanan dan minuman memberikan peran penting bagi masyarakat yaitu memproduksi, menyediakan dan menyalurkan makanan-makanan dan minuman-minuman untuk di konsumsi oleh masyarakat. Banyaknya perusahaan yang bergerak pada bidang makanan dan minuman di Indonesia menandakan bahwa semakin berkembangnya industri perekonomian yang pasti dengan persaingan yang semakin ketat di antara perusahaan makanan dan minuman. Para pengusaha diharuskan untuk berfikir keras tentang strategi bisnis

dan inovasi yang akan diterapkan oleh perusahaan agar dapat mempertahankan dan tujuan dari perusahaan agar bisa tercapai.

Terdapat fenomena yang terjadi pada PT Prasadha Aneka Niaga Tbk (PSDN) yang melakukan penjualan aset tanah seluas 26.209 meter persegi melalui anak usahanya yaitu PT Aneka Bumi Kencana (ABK) untuk menurunkan beban utang (11/05/2022). Tidak hanya menjual aset tanah, PSDN juga menjual bangunan dan mesin-mesin pengolahan coklat yang terpasang pada bangunan PT Aneka Bumi Kencana (ABK). Transaksi penjualan tanah dan bangunan telah diselesaikan dengan nilai transaksi sebesar Rp38,73 miliar dan transaksi penjualan mesin-mesin pengolahan coklat yang terpasang di atas tanah dan bangunan sebesar Rp180 juta dengan total senilai Rp38,91 miliar. Transaksi tersebut tidak akan kegiatan usaha ABK serta tidak ada dampak atas penjualan aset yang dapat mengganggu kegiatan usaha PSDN dan/atau ABK selaku anak usaha, Dikutip dari situs resmi perusahaan. PT Prasadha Aneka Niaga Tbk (<http://www.prasidha.co.id>)

Dari sisi keuangan, dengan dijualnya aset perusahaan, PSDN berkeyakinan bahwa struktur dan kinerja keuangan Perseroan dapat menjadi lebih baik dengan menjadi lebih kecilnya atau ringannya beban kewajiban cicilan pokok dan bunga utang bank serta meningkatkan ekuitas Perseroan. Entitas usaha Prasadha Aneka Niaga menjual lahan tanah dan bangunan tersebut kepada PT Gatra Bintang Lestari. Sedang mesin-mesin pengolah coklat dibeli oleh Robert Tantowi, pekerja swasta. Transaksi tersebut dilatar belakangi oleh keinginan Prasadha Aneka untuk menurunkan utang bank. Menyusul transaksi tersebut, beban kewajiban cicilan

pokok, dan bunga menjadi lebih kecil, dan meningkatkan ekuitas. Mengingat bahwa PT Prasadha Aneka Niaga memiliki kepemilikan 99,99% saham ABK, maka penjualan aset pada PT ABK juga akan berdampak mengurangi utang pada PT Prasadha Aneka Niaga Tbk.

Dari fenomena di atas terlihat bahwa struktur modal PT Prasadha Aneka Niaga Tbk (PSDN) dalam kondisi yang baik. Artinya bahwa PSDN berusaha untuk mengurangi utang mereka dengan menjual aset yang dimiliki oleh perusahaan namun tidak mengganggu kegiatan operasional perusahaan. Hal tersebut membuktikan bahwa sumber dana yang dimiliki oleh PT Prasadha Aneka Niaga Tbk (PSDN) seimbang sehingga mereka dapat melunasi utang bank perusahaan namun juga tidak mengurangi pendapatan dari penjualan aset perusahaan. Melihat dari pengalaman yang dialami oleh PT Prasadha Aneka Niaga Tbk (PSDN), perusahaan terutama perusahaan sub *sektor food and beverage* harus mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh dalam struktur modal agar dapat berhati-hati dalam menentukan struktur modal yang optimal untuk pemenuhan kebutuhan dana perusahaan.

Kesalahan dalam menentukan struktur modal akan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan, karena struktur modal memiliki efek langsung terhadap posisi keuangan perusahaan. Pada dasarnya, semakin besar menggunakan hutang maka beban perusahaan juga akan semakin besar. Perusahaan akan sangat memperhitungkan untung dan rugi yang akan didapat jika perusahaan menambah jumlah hutangnya. Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan. Termasuk situasi bisnis perusahaan, tren perkembangan, situasi sosial,

dan kebijakan, dll. Untuk mempertimbangkan faktor internal yang akan mempengaruhi kinerja keuangan, faktor yang biasa disebut meliputi (1) struktur modal, (2) modal kerja, (3) dan kualitas tata kelola (Vu Thi & Phung, 2021).

Leverage adalah penggunaan utang oleh perusahaan untuk digunakan untuk bisnis. *Leverage* dapat memperlihatkan kemampuan dari suatu perusahaan untuk memenuhi segala kebutuhan finansial dari perusahaan tersebut jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Kenaikan dan penurunan tingkat hutang akan mempengaruhi nilai pasar, Hutang yang berlebihan yang dimiliki oleh perusahaan akan berdampak negatif terhadap nilai bisnis.

Leverage juga dapat digunakan sebagai salah satu alat yang banyak digunakan untuk meningkatkan modal perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan laba. Meningkatnya dan menurunnya hutang memiliki dampak terhadap penilaian pasar. Kelebihan hutang yang meningkat akan berdampak negatif terhadap struktur modal perusahaan. Hutang yang terlalu besar melebihi aset perusahaan akan berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Sedangkan apabila hutang dapat dikelola dengan baik dan dimanfaatkan untuk investasi yang produktif, hal ini dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas merupakan standar kemampuan perusahaan untuk mencatat laba dalam suatu periode. (Kharizatullah, Yuliani & Ghasarma, 2017). Profitabilitas menjadi tingkat keberhasilan perusahaan dalam mencapai keuntungan dalam suatu kurun waktu Menurut (Andika & sedana, 2019).

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh *leverage* dan profitabilitas terhadap struktur modal di antaranya terdapat dalam penelitian yang dilakukan oleh (Oktaviana & Salma, 2021) menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan dan *Operating leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Puspita & Juliarsa, 2020) diketahuinya profitabilitas, *operating leverage*, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh negatif pada struktur modal yang mampu untuk membuktikan secara empiris teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu teori *trade off*.

Selanjutnya adalah pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal. ukuran perusahaan adalah ukuran besar kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan lebih besar cenderung memiliki sumber permodalan yang lebih terdiversifikasi sehingga ukuran perusahaan merupakan kebalikan terjadinya kebangkrutan. Dengan nilai aset yang cukup besar maka perusahaan akan lebih mudah memperoleh pinjaman (nugraha & effendi, 2018). ukuran perusahaan merupakan rasio dalam menunjukkan kecil atau besarnya suatu perusahaan. Perusahaan dianggap besar disebabkan mempunyai total aset besar, cenderung memiliki reputasi yang cukup baik di mata masyarakat maka tambahan biaya tidak diperlukan untuk penyediaan atau pengadaan modal (Hutabarat, 2022).

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal di antaranya terdapat dalam penelitian yang dilakukan oleh (Natsir & Liang, 2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan

tetapi tidak signifikan terhadap Struktur Modal (DER). Selanjutnya terdapat penelitian yang di lakukan oleh (Puspita & Juliarsa, 2020) menyatakan juga bahwa profitabilitas, *operating leverage*, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh pada struktur modal. Berbanding terbalik dengan penelitian yang di lakukan oleh (nugraha & effendi, 2018) menyatakan bahwa Ukuran Persahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal.

Struktur Modal (*Capital Structure*) merupakan penentuan seberapa besar kemampuan perusahaan membayar utang dengan modal yang dimilikinya. Tujuan utama dari struktur modal yaitu membuat komposisi sumber pembiayaan yang paling optimal (Jusrizal & Aloysius, 2017). Perubahan yang terjadi pada struktur modal tentunya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal dalam suatu perusahaan diantaranya struktur aktiva, profitabilitas dan pertumbuhan penjualan. Berdasarkan fenomena yang terjadi dan dari berbagai hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten terkait dengan pengaruh *leverage*, profitabilitas, Dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal, maka membuat peneliti mencoba untuk melakukan penelitian kembali. Penelitian ini akan berfokus pada struktur modal perusahaan dengan objek Perusahaan makanan dan minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. sehingga, peneliti tertarik untuk mengambil judul skripsi **“Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, Dan ukuran perusahaan Terhadap Struktur Modal. (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021”**

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dirumuskan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
4. Apakah *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

4. Untuk mengetahui pengaruh *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Teoritis

1. Bagi akademis

Memberikan informasi yang berarti dalam pengembangan ilmu ekonomi, juga di harapkan dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk pertimbangan dalam rangka meningkatkan struktur modal perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi kemajuan akademis dan dapat dijadikan acuan referensi untuk penelitian berikutnya.

1.4.2 Praktis

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal.

2. Bagi Masyarakat

Dapat meningkatkan pengetahuan mengenai Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal bagi perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal, bagi yang ingin melanjutkan penelitian ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan digunakan untuk mempermudah peneliti dalam penyusunan skripsi ini, maka perlu ditentukan sistematika penulisan skripsi yang baik. Adapun sistematika dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan dan menjabarkan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Berisi tentang literatur yang mendasari topik penelitian pada umumnya, dan model konseptual penelitian pada umumnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang tahap – tahap apa yang digunakan penelitian, dan metode pengambilan sampel serta metode yang digunakan dalam menganalisis data penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang hasil dari analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.

